

Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir

Saida Amini Thasfa¹, Nurussakinah Daulay²

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Indonesia¹

Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,
Indonesia²

E-mail: saidaaminithasfa@gmail.com¹, nurussakinah@uinsu.ac.id²

Correspondent Author: Saida Amini Thasfa, saidaaminithasfa@gmail.com

Doi: [10.31316/gcouns.v9i1.6314](https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6314)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap karir siswa di sekolah. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran krusial dalam kematangan karir siswa. Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi upaya Bimbingan Karir oleh Guru BK, 2) menilai efektivitas kinerja Guru BK dan program bimbingan konseling di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologis. Subjek penelitian terdiri dari 5 Guru BK yang berasal dari sekolah di Kecamatan Babalan, yaitu SMA Negeri 1 Babalan, SMA Negeri 1 Sei Lapan, SMP Negeri 2 Babalan, dan MAS Al-WASLIYAH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling memainkan peran penting dalam program bimbingan konseling yang diterapkan dan efektif. Penerapan Teori Donald E. Super dalam bimbingan karir memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa tentang diri mereka, serta informasi yang relevan tentang pilihan karir. Penelitian ini menekankan pentingnya program bimbingan karir yang sistematis dan berkelanjutan di sekolah untuk mendukung kematangan karir remaja.

Kata kunci: guru bimbingan dan konseling, kematangan karir, siswa, bimbingan karir

Abstract

This study aims to explore the role of Guidance and Counselling Teachers on students' careers at school. Guidance and Counselling Teachers have a crucial role in students' career maturity. The objectives of this study are 1) to identify the efforts of Career Guidance by Guidance and Counselling Teachers, 2) to assess the effectiveness of the performance of Guidance and Counselling Teachers and the counselling guidance program at school. The research method used is Qualitative with a Phenomenological approach. The research subjects consisted of 5 counselling teachers from schools in Babalan sub-district, namely SMA Negeri 1 Babalan, SMA Negeri 1 Sei Lapan, SMP Negeri 2 Babalan, and MAS Al-WASLIYAH. The results showed that Counselling Guidance Teachers play an important role in an implemented and effective counselling guidance programme. The application of Donald E. Super Theory in career guidance provides students with a better understanding of themselves, as well as relevant information about career choices. This research emphasises the importance of a systematic and sustainable career guidance programme in schools to support adolescents' career maturity.

Keyword: guidance and counselling teachers, career maturity, students, career guidance

Info Artikel

Diterima Juni 2024, disetujui Juli 2024, diterbitkan Desember 2024



PENDAHULUAN

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) terbukti membawa pengaruh positif yang besar bagi siswa. Melalui BK, siswa mengalami peningkatan dalam prestasi akademik dan kehadiran sekolah. BK juga mendukung perkembangan pribadi siswa dan menciptakan iklim sekolah yang kondusif. Sebagai bagian penting dari sistem pendidikan, BK membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka. Dengan memberikan bimbingan dan dukungan yang menyeluruh, BK memfasilitasi siswa untuk meraih kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan secara umum (Fadhlullah et al, 2023).

Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) memainkan peran sebagai pendamping bagi siswa yang menghadapi berbagai masalah. Mereka memberikan bimbingan, konseling, dan dukungan yang mencakup berbagai aspek perkembangan siswa. Tujuannya adalah memastikan siswa mampu hidup mandiri dan memenuhi tugas-tugas perkembangan mereka dengan baik. Peran Guru BK sangat krusial dalam membantu siswa mengatasi beragam tantangan yang mereka hadapi. Melalui layanan bimbingan yang komprehensif dan berkualitas, Guru BK membantu siswa mengoptimalkan potensi mereka dalam pendidikan dan kehidupan secara keseluruhan (Dianovi, et al., 2022).

Guru BK memegang peran kunci dalam mengarahkan siswa kelas dua belas untuk melanjutkan studi ke tingkat yang lebih lanjut. Melalui layanan penempatan dan alokasi, mereka membantu siswa membuat keputusan yang tepat terkait pendidikan setelah lulus dari sekolah menengah. Bimbingan dan konseling yang diberikan oleh Guru BK sangat penting, terutama dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah terkait karir. Guru BK dapat membantu siswa mencapai kematangan karir dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik dengan pendampingan yang tepat (Agriani, 2023).

Keragu-raguan remaja dalam memilih karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti efikasi diri, keterlibatan orang tua, locus of control, serta faktor kepribadian seperti *ekstroversi* dan *neurotisisme*. Masalah karir pada remaja merupakan isu krusial yang membutuhkan perhatian serius. Dengan bimbingan dan dukungan yang tepat, remaja dapat lebih siap menghadapi tantangan karir dan membuat keputusan yang lebih bijak terkait masa depan mereka (Marcionetti, 2014).

Mengintegrasikan pendidikan perencanaan karir ke dalam kurikulum sekolah menengah membantu siswa membuat pilihan yang tepat berdasarkan minat dan kekuatan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan. Penguasaan keterampilan karir sangat penting bagi remaja dalam fase eksplorasi karir. Dengan keterampilan yang memadai, remaja dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai masa depan mereka, mengkristalisasi minat dan bakat, menspesifikkan pilihan karir, serta mengimplementasikan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan karir mereka (Negru-Subtirica, & Pop, 2016).

Layanan bimbingan dan konseling mampu meningkatkan kematangan karir di kalangan siswa sekolah menengah melalui berbagai metode, seperti konseling kelompok, media portofolio karir, teknik manajemen diri, bimbingan karir kolaboratif, dan teknik efikasi diri. Bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kematangan karir. Dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan memilih jalur karir yang sesuai dengan preferensi dan tujuan mereka (Hastin et al., 2022).

Penelitian sebelumnya mengenai pentingnya peran Guru BK dalam mengupayakan kematangan karir siswa melalui layanan bimbingan karir ditunjukkan oleh penelitian Nursalam dan Herdi (2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan dan konseling di SMA Kartika VIII-1 efektif dalam meningkatkan kematangan karir



siswa. Program ini membantu siswa memahami diri mereka sendiri, mengeksplorasi pilihan karir, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait masa depan mereka. Dengan bimbingan yang intensif, siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pengambilan keputusan karir, perencanaan masa depan, dan pemahaman dunia kerja. Penelitian ini menegaskan pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam mendukung perkembangan karir siswa. Hasil penelitian Khofifah et al (2023) juga menunjukkan bahwa terapi perilaku kognitif dalam konseling kelompok efektif meningkatkan kematangan karir siswa, membantu mereka membuat keputusan yang lebih informasional dan matang terkait karir mereka.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan yang diterapkan oleh Guru BK untuk meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir yang terstruktur dan sistematis. Penelitian ini mengeksplorasi metode baru dalam pelaksanaan bimbingan karir yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan pengambilan keputusan dan pemahaman mendalam tentang pilihan karir. Pendekatan inovatif ini menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam membantu remaja mencapai kematangan karir dibandingkan dengan metode bimbingan tradisional. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru tentang peran aktif Guru BK dalam mendukung siswa untuk mengeksplorasi dan merencanakan masa depan karir mereka dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka. Pendekatan ini juga memanfaatkan berbagai metode ilmiah untuk memberikan deskripsi bahasa dan kata-kata dalam konteks alami. Fokus fenomenologi adalah untuk menemukan makna dan esensinya dari fenomena yang diteliti.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, lima guru BK dari SMA Negeri 1 Babalan, SMA Negeri 1 Sei Lapan, SMP Negeri 2 Babalan, dan MAS Al-WaSLIYAH terlibat.

Metode Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis data, yang mencakup pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data melibatkan wawancara dengan Guru BK tentang kematangan karir siswa di sekolah. Data didistribusikan dengan mengkategorikannya dan menyajikannya dalam bentuk uraian naratif singkat (teks). Data yang dikumpulkan dari lapangan dan telah melalui proses reduksi digunakan untuk menentukan kesimpulan. Guru BK dari lima sekolah ditriangulasi untuk menguji validitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan Guru BK di sekolah, ditemukan bahwa usaha yang dilakukan oleh Guru BK dalam meningkatkan kematangan karir siswa memberikan dampak yang signifikan. Siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam merencanakan masa depan karir mereka. Guru BK juga menegaskan bahwa program-program konseling yang dilaksanakan efektif dalam membantu siswa memahami potensi diri dan menentukan pilihan karir yang tepat. Layanan bimbingan karir sangat penting untuk membantu siswa mengembangkan karir mereka di masa depan. Oleh karena itu, Guru BK harus memiliki kompetensi dan profesionalisme yang tinggi dalam memberikan layanan bimbingan karir, baik secara teori maupun praktik.



Kematangan karir memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan terkait pilihan pekerjaan di masa depan. Kematangan karir yang baik tercermin dari kemampuan individu secara kognitif dan perilaku dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan. Hal ini terlihat dari ketepatan individu dalam memilih, mengkompromikan antara harapan dan kenyataan kemampuan yang dimilikinya, menyelesaikan masalah perencanaan, sikap terhadap pilihan karir, serta nilai-nilai yang akan dipilihnya. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, layanan bimbingan karir yang diberikan oleh Guru BK telah sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan dari pemberian layanan bimbingan karir di sekolah adalah untuk memantapkan pilihan karir siswa setelah lulus. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan salah satu Guru BK di SMA Negeri 1 Babalan, yaitu Ibu J, yang menyatakan bahwa:

“Kematangan karir siswa bisa juga dianggap sebagai kedewasaan seseorang, baik itu dalam mengontrol emosi, pengendalian diri dari masalah yang ada, dan juga merupakan proses mematangkan kepribadian remaja.” “Dengan adanya bimbingan karir di sekolah, kami sebagai guru BK juga membantu siswa mengenali potensi diri mereka sehingga mereka dapat mengambil karir yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki” (Selasa, 20 Februari 2024).

Menurut wawancara dengan Guru BK, bahwa layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa dilakukan melalui bimbingan klasikal. Dengan bimbingan klasikal di kelas, siswa dapat memantapkan pilihan karir mereka tanpa merasa jenuh. Mereka dapat mengekspresikan diri dan menentukan arah karir yang ingin mereka tuju. Dalam proses pengembangan kematangan karir siswa, media sosial seperti Google menjadi salah satu sumber informasi untuk menggali wawasan mengenai karir masa depan mereka. Guru BK lainnya, yaitu Ibu PH, juga menyampaikan hal serupa:

“Kami menggunakan platform seperti Google, internet, dan Instagram untuk mencari informasi tentang karir, termasuk perkuliahan, pekerjaan, dan sekolah kedinasan” (Senin, 04 Maret 2024).

Pendapat ini sejalan dengan pernyataan salah satu Guru BK dari SMA Negeri 1 Sei Lapan yang mengatakan bahwa:

“Sekolah tidak hanya melakukan bimbingan klasikal, tetapi juga memberikan layanan informasi kepada siswa sesuai dengan kebutuhan mereka seperti jurusan perkuliahan, universitas, jalur SNMPTN, SBMPTN, dan jalur mandiri. Kami juga memberikan informasi tentang sekolah kedinasan dan pekerjaan setelah lulus kuliah”.

Kematangan karir adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam berkarir. Namun, tidak semua orang menyadari pentingnya mengelola dan meningkatkan kematangan karir. Mahasiswa, sebagai produk pendidikan, diharapkan mampu melanjutkan pembangunan bangsa melalui pekerjaan di sektor yang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, diperlukan layanan yang mendukung kemampuan siswa dalam meningkatkan kematangan karir mereka. Layanan ini membantu siswa memiliki kemandirian dalam perencanaan dan pemilihan karir, yang berdampak pada kematangan karir mereka. Layanan dalam bimbingan konseling yang dapat digunakan untuk meningkatkan kematangan karir termasuk layanan informasi, bimbingan klasikal, dan bimbingan karir.



Berdasarkan wawancara dengan Guru BK, selain menggunakan layanan tersebut, upaya yang dilakukan Guru BK untuk membantu siswa dalam kematangan karir adalah dengan menggunakan alat inventori, baik secara tes maupun non-tes. Selain itu, ada juga Guru BK yang mengadakan webinar dan sosialisasi kampus sebagai upaya untuk meningkatkan kematangan karir siswa.

“Selain layanan BK lainnya, Guru BK di sini juga memberikan alat inventori baik secara tes maupun non-tes seperti AUM Umum, AUM PTSDL, tes psikologis, tes minat dan bakat di awal tahun ajaran agar kita tahu kemampuan peserta didik. Sekolah juga mengadakan webinar, kunjungan universitas, dan study tour untuk membuka wawasan siswa tentang pilihan karir mereka”.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan informasi klasikal dalam mengembangkan pengetahuan siswa tentang karir dilakukan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut menjadi acuan bagi guru BK dalam melaksanakan proses bimbingan konseling bagi siswa. Ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan layanan tersebut. Faktor penghambat meliputi alokasi waktu yang terbatas, kurangnya dukungan orang tua, dan kondisi ekonomi keluarga yang kurang memadai. Di sisi lain, faktor pendukung termasuk kegigihan siswa dalam mencari informasi dan dukungan sekolah yang memberikan fasilitas seperti webinar dan KIP.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa ungkapan tersebut sesuai dengan pernyataan salah satu Guru BK di SMP Negeri 2 Babalan, yaitu Ibu DF.

“Untuk membantu siswa merencanakan karir mereka, kami menggunakan layanan informasi dan bimbingan klasikal di sekolah agar siswa mampu memahami dan merancang karir mereka di masa depan. Kami juga ingin siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memiliki motivasi kuat untuk melanjutkan studi setelah lulus. Dengan sikap teguh dan konsisten terhadap pilihan mereka sendiri, siswa dapat dikatakan matang dalam berkarir. Matang dalam berkarir berarti mampu membuat keputusan karir dan menentukan jenis karir atau pekerjaan yang akan dipilih di masa depan tanpa keraguan” (Kamis, 29 Februari 2024).

Berikut adalah tabel triangulasi yang menunjukkan hasil wawancara dari beberapa Guru BK mengenai upaya yang dilakukan terhadap kematangan karir siswa melalui bimbingan karir:

Tabel 1.
 Triangulasi dari Sumber Guru BK

No.	Aspek	Guru BK SMA Negeri 1 Babalan	Guru BK SMA Negeri 1 Sei Lapan	Guru BK SMP Negeri 2 Babalan	Guru BK MAS Al-WASLIYAH	Guru BK SMA Negeri 1 Babalan
1.	Pemahaman Potensi Diri	Membantu siswa memahami potensi diri melalui bimbingan karir.	Memberikan pengetahuan tentang potensi diri kepada siswa.	Mengarahkan siswa untuk mengenali dan memahami potensi mereka.	Melatih siswa untuk mengetahui potensi diri mereka.	Menyediakan materi tentang pengenalan potensi diri.
2.	Informasi Karir	Menggunakan layanan	Menyediakan informasi	Menggunakan platform	Memberikan informasi	Menyediakan informasi



No.	Aspek	Guru BK SMA Negeri 1 Babalan	Guru BK SMA Negeri 1 Sei Lapan	Guru BK SMP Negeri 2 Babalan	Guru BK MAS Al-WASLIYAH	Guru BK SMA Negeri 1 Babalan
		informasi tentang berbagai pilihan karir.	lengkap tentang karir melalui internet dan media sosial.	online untuk memberikan informasi karir.	karir sesuai kebutuhan siswa.	tentang jurusan perguruan tinggi dan karir.
3.	Layanan Bimbingan Klasikal	Melakukan bimbingan klasikal untuk memantapkan pilihan karir.	Bimbingan klasikal dilakukan secara rutin di kelas.	Layanan bimbingan klasikal diberikan untuk membantu siswa memahami karir.	Bimbingan klasikal dilakukan untuk mengarahkan pilihan karir.	Melakukan bimbingan klasikal yang sistematis dan terstruktur.
4.	Tahap Evaluasi	Evaluasi dilakukan untuk melihat perubahan pemahaman siswa.	Evaluasi hasil bimbingan dilakukan secara berkala.	Mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan karir.	Evaluasi dilakukan untuk menilai kematangan karir siswa.	Evaluasi dilakukan setelah setiap layanan bimbingan.

Tabel di atas menggambarkan hasil wawancara dari lima Guru BK yang menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan dalam pendekatan mereka terhadap bimbingan karir siswa. Semua guru sepakat bahwa bimbingan karir sangat penting untuk membantu siswa memahami diri mereka, memperoleh informasi karir yang relevan, dan membuat keputusan karir yang tepat. Program bimbingan yang terstruktur dan sistematis terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

Sebagai ilustrasi tentang kematangan karir siswa di sekolah yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa upaya Guru BK dalam membantu siswa merencanakan karir sudah cukup baik. Siswa dinilai cukup baik dalam menentukan langkah-langkah yang perlu diambil dan dipersiapkan untuk kelanjutan karir atau pendidikan mereka di masa depan. Aspek pengumpulan informasi untuk kesuksesan karir masa depan sudah baik, sehingga siswa memiliki kemampuan yang baik dalam mengumpulkan informasi untuk kesuksesan karir mereka. Aspek menghubungkan pemilihan jurusan dengan tujuan karir juga dinilai cukup baik, menunjukkan bahwa siswa mampu memilih jurusan yang sesuai dengan tujuan karir mereka di masa depan.

Kematangan karir remaja di sekolah sangat mempengaruhi kesiapan siswa untuk masa depan. Memiliki kematangan karir yang baik membantu siswa membuat rencana tentang apa yang akan mereka lakukan di masa depan. Teori pilihan karier dari Donald Super menunjukkan bahwa orang dewasa muda di sekolah menengah Ghana mungkin membuat keputusan karier berdasarkan fantasi daripada kenyataan, karena kurangnya informasi karier dan ketidakkonsistenan informasi (Alfred, 2021). Dalam pandangan Super, konsep diri dan pekerjaan yang akan dilakukan adalah elemen utama. Di sini, gagasan tentang diri sendiri termasuk dalam gambaran keseluruhan tentang diri sendiri.



Remaja dan dewasa muda mengalami perubahan pandangan diri tentang pekerjaan. Siswa SMA berada di tahap eksplorasi, menurut teori perkembangan karir Super. Hubungan yang lebih baik, tingkat kepuasan yang lebih tinggi, dan keterlibatan yang lebih besar dalam kehidupan kerja di masa dewasa diproyeksikan oleh peningkatan kontrol diri di usia muda (Allemand, 2019). Menurut Wiyono (2013), individu sering menyatakan pilihan pekerjaan yang tidak realistis selama periode awal ini, juga dikenal sebagai periode fantasi. Periode ini juga terkait erat dengan kehidupan bermain mereka.

Tugas perkembangan pada tahap sekolah menengah atas adalah mencapai kristalisasi karir yang diminati. Jenis minat karir siswa mencakup eksperimental, literal, organisasi, artistik, komersial, sosial, dan alam, dengan perbedaan yang signifikan antara siswa sekolah menengah etnis dan sekolah menengah umum (Guo, 2012).

Kematangan karir seseorang dapat membantu mereka memutuskan pekerjaan apa yang mereka inginkan setelah lulus sekolah dan fokus pada bidang pekerjaan yang akan mereka geluti. Mahasiswa yang telah mencapai kematangan profesional dapat membuat rencana karir, memilih opsi karir, dan mempersiapkan diri untuk menyelesaikan program studi mereka. Menurut Kumari (2019), kematangan karir sangat penting untuk menentukan masa depan siswa dan membantu mereka memilih karir yang tepat.

Teori pilihan karier dari Donald Super menunjukkan bahwa orang dewasa muda di sekolah menengah Ghana mungkin membuat keputusan karier berdasarkan fantasi daripada kenyataan, karena kurangnya informasi karier dan ketidakkonsistenan informasi. Layanan konseling membekali siswa-guru dengan keterampilan belajar dan manajemen waktu yang baik, sehingga meningkatkan prestasi akademik mereka (Amoah & Emmanuel, 2020). Layanan konseling sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pemecahan masalah dan perilaku siswa di sekolah, dan tingkat layanan yang difasilitasi oleh konselor yang lebih tinggi bermanfaat bagi pengalaman pendidikan dan hasil akademik siswa (Mullen & Gutierrez, 2016).

Layanan informasi tentang karir yang menggunakan teknik kecakapan hidup yang efektif meningkatkan pemahaman tentang karir dan elemen perencanaan karir siswa, yang menghasilkan peningkatan karir sebesar 23% (Putro & Indiaty, 2023). Layanan informasi karier secara signifikan meningkatkan pemahaman karier siswa, meningkatkan kesadaran mereka dan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih tepat tentang karier masa depan mereka (Datar & Ahmad, 2019).

Guru Bimbingan dan Konseling (Guru BK) membantu siswa mengembangkan potensi, mengentaskan masalah, dan membentuk karakter mereka melalui layanan pencegahan, pengentasan, dan pengembangan (Nurhasanah & Nida, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal secara efektif meningkatkan kreativitas siswa sekolah menengah pertama (Mustofa et al, 2023).

Layanan bimbingan dan konseling bidang karir dapat meningkatkan kematangan karir pada siswa sekolah menengah atas melalui faktor-faktor seperti adversity quotient, kesadaran diri, jenis kelamin, status sosial ekonomi, motivasi belajar, dan konsep diri (Hasti et al, 2022).

Intervensi karier, termasuk konseling karier dan lokakarya karier, dapat meningkatkan perencanaan, eksplorasi, pengambilan keputusan, dan informasi karier siswa (Kurniawati et al, 2023). Untuk merencanakan karir, siswa harus memiliki pemahaman karir yang baik. Pemahaman karir adalah kondisi di mana individu mampu mengembangkan diri dalam mengambil keputusan karir.



KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Guru Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran signifikan dalam kematangan karir siswa melalui program bimbingan karir yang efektif. Dengan pendekatan kualitatif fenomenologis, penelitian ini melibatkan lima Guru BK dari berbagai sekolah di Kecamatan Babalan. Temuan menunjukkan bahwa penerapan teori Donald E. Super dalam bimbingan karir membantu siswa untuk memahami diri mereka dan mendapatkan informasi karir yang relevan. Penelitian ini menekankan pentingnya program bimbingan karir yang sistematis dan berkelanjutan di sekolah untuk mendukung kematangan karir remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agriani, F. (2023). Counseling Guidance Teacher Services in Increasing Student Learning Motivation from Broken Home Families. *Elementaria: Journal of Educational Research*. <https://doi.org/10.61166/elm.v1i1.1>.
- Alfred, A., John, N., & Joseph, A. (2021). Career decision making among young adults in Ghanaian secondary schools using supers career choice theory as a lens. *International Journal of Psychology and Counselling*. <https://doi.org/10.5897/ijpc2021.0651>.
- Allemand, M., Job, V., & Mroczek, D. (2019). Self-control development in adolescence predicts love and work in adulthood.. *Journal of personality and social psychology*. <https://doi.org/10.1037/pspp0000229>.
- Amoah, C., & Emmanuel, A. (2020). Exploring the Impact of the Counseling Service on Student-Teachers' Academic Performance: The Case of E.P. College of Education, Bimbilla. *International Journal of scientific research and management*, 8, 1498-1536. <https://doi.org/10.18535/ijstrm/v8i07.el05>.
- Budiman, C., Gunawan, G., & Hidayat, D. R. (2020). Layanan Bimbingan Karir Teori Donal E. Super Guna Meningkatkan Kematangan Karir Pada Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1).
- Datar, T., & Ahmad, A. (2019). The effect of career information service on improving students' career understanding. , 5, 97-103. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.7107>.
- Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih, S. (2022). Guidance and Counselling in Education. *World Psychology*. <https://doi.org/10.55849/wp.v1i2.95>.
- Fadhullah, Z., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Development of Guidance and Counseling Modules to Improve Students' Further Education Planning. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.18813>
- Fauziah, F., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Peran Bimbingan dan Konseling Untuk meningkatkan Kematangan Karir Siswa Memasuki Era Society 5.0 [The Role Of Guidance And Counseling Era Improve Student's Career Maturity Entering The Society 5.0 Era]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 11-22.
- Gunawan, S. A., & Annisa, D. F. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E. Super. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1494-1499.



- Guo, C. (2012). A Comparative Study of Career Interest between Ethnic High School and General High School Students. *Journal of Research on Education for Ethnic Minorities*.
- Hastin, M., Naqiyah, N., & Darminto, E. (2022). Guidance and Counseling Services to Develop Student Career Maturity. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v3i6.261>.
- Juwitaningrum, I. (2013). Program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 132-147.
- Khofifah, N., Netrawati, N., & Ardi, Z. (2023). Promoting Career Maturity through Cognitive Behavior Therapy in Group Counseling: A Pathway to Informed Decision-Making for Students. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v7i2.1854>.
- Khusna, N., Karyanta, N. A., & Setyanto, A. T. (2017). Hubungan antara adversity quotient dan dukungan keluarga dengan kematangan karir remaja yatim di SMA di Surakarta. *Wacana*, 9(1).
- Kumari, S. (2019). STUDY OF CAREER MATURITY IN RELATION TO WELL BEING OF SENIOR SECONDARY SCHOOL STUDENTS.. *International Journal of Advanced Research*. <https://doi.org/10.21474/IJAR01/8615>.
- Kurniawati, H., Widiyari, E., Zalafi, Z., Putri, S., Hidayah, K., & A'yun, N. (2023). Career Intervention to Enhance Students' Career Maturity. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i4-55>.
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Marcionetti, J. (2014). Factors Affecting Teenagers' Career Indecision in Southern Switzerland. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 112, 158-166. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.01.1151>.
- Mullen, P., & Gutierrez, D. (2016). Burnout, Stress, and Direct Student Services Among School Counselors. *The Professional Counselor*, 6, 344-359. <https://doi.org/10.15241/PM.6.4.344>.
- Mustofa, K., Gading, K., Arum, D., & Putri, W. (2023). Classical Guidance Service Tools to Increase the Creativity of Junior High School Students. *Bisma The Journal of Counseling*. <https://doi.org/10.23887/bisma.v7i1.58804>.
- Mutia, S. (2021). Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling Disekolah. *Intelektualita*, 7(01).
- Mutmainah, N., & Arumsari, C. (2020). Efektivitas Layanan Informasi Karier Menggunakan Teori Donald. E. Super untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa. *QUANTA*, 4(3), 114-125.
- Negru-Subtirica, O., & Pop, E. (2016). Longitudinal links between career adaptability and academic achievement in adolescence. *Journal of Vocational Behavior*, 93, 163-170. <https://doi.org/10.1016/J.JVB.2016.02.006>
- Nurhasanah, N., & Nida, Q. (2016). Character Building of Students by Guidance and Counseling Teachers Through Guidance and Counseling Services. , 4, 65-76. <https://doi.org/10.26811/PEURADEUN.V4I1.86>.
- Nursalam, S., & Herdi, H. (2023). Guidance and Counseling Program to Achieve Career Maturity of Kartika Viii-1 High School Students. *Jurnal Syntax Admiration*. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i4.580>.



- Putro, H., & Indiati, I. (2023). The Effectiveness of Life Skills Technical Career Information Services to Improve Career Understanding Viewed from Career Planning Aspects. *International Journal of Multi Discipline Science (IJ-MDS)*. <https://doi.org/10.26737/ij-mds.v6i2.4449>.
- Wibowo, D. H., Cintariani, N. N., Vestalia, D., Maulidina, Z. T., Wau, I. P. M., & Febrianingrum, D. W. (2021). Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Melalui Bimbingan Klasikal. *Magistorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 428-437.
- Yunani, A., Yeni, A., & Sumarto, S. (2021). Peran Konsep Diri Terhadap Perencanaan dan Kematangan Karir Siswa-Siswi SMK. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 4(3), 216-226.
- Zarniati, Z., Alizamar, A., & Zikra, Z. (2016). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kegiatan belajar peserta didik. *Konselor*, 3(1), 12-16.

